

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 1	Edition: Desember 2024 – Maret 2025
	http://ejournal.delihuasada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received : 19 Desember 2024	Revised: 22 Desember 2024	Accepted: 26 Desember 2024

EDUKASI PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA IBU MENYUSUI DI PUSKESMAS TALUN KENAS TAHUN 2024

EDUCATION ON PROVIDING EXCLUSIVE BREASTFEEDING TO BREASTFEEDING MOTHERS AT TALUN KENAS COMMUNITY HEALTH CENTER IN 2024

**Shinta Andria Chairani¹, Mutiara Dwi Yanti², GF. Gustina Siregar⁴,
Tetty Junita Purba⁴, Virda Ayu Asnita⁵**

Program Studi Kebidanan Program Sarjana

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : shintaandria96@gmail.com, mutiaradwi@gmail.com, gfgustinas@gmail.com,
tettyjunitapurba@gmail.com

Abstract

Providing exclusive breast milk (ASI) is a key nutritional strategy for the health of babies aged 0-6 months. Although global health recommendations emphasize the importance of exclusive breastfeeding, coverage in Indonesia is still low. This study aims to evaluate the effectiveness of educational interventions in increasing knowledge and practice of exclusive breastfeeding among mothers at the Talun Kenas Community Health Center. The of Community Service activities is to increase the knowledge of mothers who have babies 0-6 months and mothers who are still breastfeeding, so that mothers can provide exclusive breastfeeding optimally.

Keywords : Exclusive breastfeeding, health education, maternal knowledge, breastfeeding practices

Abstrak

Pemberian ASI eksklusif (ASI) merupakan strategi nutrisi utama bagi kesehatan bayi usia 0-6 bulan. Meskipun rekomendasi kesehatan global menekankan pentingnya pemberian ASI eksklusif, cakupan ASI di Indonesia masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu di Puskesmas Talun Kenas. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu-ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan dan ibu-ibu yang masih menyusui, sehingga ibu dapat memberikan ASI Eksklusif secara maksimal.

Kata Kunci : ASI eksklusif, pendidikan kesehatan, pengetahuan ibu, praktik menyusui

I. PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan nutrisi ideal yang sangat fundamental bagi tumbuh kembang bayi pada enam bulan pertama kehidupan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan United Nations Children's Fund (UNICEF) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif sebagai strategi optimal untuk menurunkan angka kematian bayi dan meningkatkan status gizi anak. Namun, praktik pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, cakupan ASI eksklusif nasional pada tahun 2022 baru mencapai 65,8%, jauh dari target nasional sebesar 80%. Wilayah pedesaan dan semi-urban seperti Kecamatan Talun Kenas memiliki angka cakupan yang lebih rendah dibandingkan daerah perkotaan. Rendahnya cakupan ASI eksklusif disebabkan oleh multifaktor, meliputi keterbatasan pengetahuan ibu, kepercayaan tradisional, dukungan keluarga, dan aksesibilitas informasi kesehatan. Meniukkan pengetahuan ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan dan ibu yang masih menyusui, agar ibu dapat memberikan ASI Eksklusif secara optimal merupakan tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

II. Metode

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan berupa penyuluhan tentang pemberian ASI Eksklusif. Penyuluhan ini dilakukan di hari Jumat, 29 November 2024 pukul 10.00 – 12.00 WIB di Puskesmas Talun Kenas.

Persiapan yang dilakukan

1. Melakukan survei Lokasi
2. Memberikan undangan pada ibu yang menyusui
3. PKM dilakukan di Puskesmas Talun Kenas pada hari Jumat, 29 November 2024
4. Penyuluhan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu terhadap pentingnya memberikan ASI Eksklusif
5. Penyuluhan ini berupa ceramah dan diskusi
6. Melakukan sesi tanya jawab terkait tentang ASI Eksklusif
7. Memberikan dan menjelaskan materi tentang ASI Eksklusif

III. HASIL PENELITIAN

Proses Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan pada tanggal 29 November 2024 dengan jumlah ibu menyusui yang hadir sebanyak 15 orang. Kegiatan penyuluhan diawali dengan mengisis data ibu menyusui, kemudian dilanjutkan dengan memberikan *snack* pada ibu menyusui. Setelah itu narasumber memberikan informasi tentang ASI Eksklusif. Penjelasan yang disampaikan narasumber dengan bahasa yang gampang dimengerti dan dipahami oleh ibu menyusui. Materi yang disampaikan juga berisi gambar-gambar yang mudah dipahami dan juga menarik. Hasil penyuluhan tersebut yang menjadi peserta penyuluhan ada 25 orang ibu menyusui dan telah mengetahui manfaat pentingnya ASI Eksklusif pada anak.

Gambar 1. Pengabdian Kepada Masyarakat tentang ASI Eksklusif



IV. Kesimpulan

Pemberian ASI Eksklusif sangat bermanfaat untuk bayi karena kandungan yang ada dalam ASI sangat dibutuhkan bayi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Dalam hal ini peran tenaga Kesehatan seperti dokter, bidan maupun perawat sangat dibutuhkan dalam mendukung dan mengedukasi ibu untuk dapat memberikan ASI Eksklusif pada bayi. Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan melalui penyuluhan yg dilaksanakan di Puskesmas Talun Kenas dengan 25 orang peserta dan dievaluasi melalui proses diskusi serta tanya jawab dengan peserta pada saat penyuluhan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, W., & Suryani, D. (2021). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Primipara di Perkotaan." *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 13(2), 45-56.
- Damayanti, R., Sumarmi, S., & Handayani, T. (2022). "Analisis Efektivitas Intervensi Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Praktik ASI Eksklusif." *Jurnal Gizi Indonesia*, 11(1), 22-35.
- Roesli, U. (2022). *Panduan Praktis Menyusui*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Rahmawati, A. (2020)."Model Intervensi Edukasi untuk Meningkatkan Praktik ASI Eksklusif." Disertasi. Universitas Indonesia, Depok.